

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Kopi Sebagai Aset Biologis dalam Peningkatan Produktivitas Pada Keberlangsungan Sektor Agrikultur Ditinjau dari Perspektif Syariah (Studi di Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage Blitar, Jawa Timur). Ditulis oleh Nur Khofifah Qholidatuzia, NIM. 126403212053, dengan pembimbing Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Kata Kunci: Aset Biologis, Sektor Agrikultur, Produktivitas, Keberlangsungan, Syariah, Kopi, PSAK 69

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tren meningkatnya daya konsumsi kopi di kalangan masyarakat, yang mana hal ini mendorong tingginya permintaan terhadap kopi dalam industri bisnis. Di tengah perkembangan tersebut, penting bagi pelaku usaha tani untuk menerapkan pengelolaan aset biologis khususnya tanaman kopi secara optimal. Guna menghasilkan produk kopi yang berkualitas dan berkelanjutan. Pengelolaan aset biologis sebaiknya tidak hanya fokus pada efisiensi bisnis, akan tetapi juga perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK 69) dalam pencatatan laporan keuangannya. Serta memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam praktik usaha pada sektor agrikultur.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan praktik pengelolaan aset biologis yang diterapkan di Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage dalam meningkatkan tingkat produktivitas pada keberlangsungan sektor agrikultur. 2) Menganalisis kesesuaian pengelolaan aset biologis yang diterapkan di Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage dengan PSAK 69. 3) Meneliti penerapan praktik syariah pada sektor agrikultur di Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage.

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian berada di Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage, beralamat di Karanganyar Timur, Modangan, Kec. Nglegok, Kab. Blitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengecekan keabsahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Triangulasi Sumber.

Hasil dari penelitian ini yakni 1) Praktik pengelolaan aset biologis di Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, serta peduli terhadap lingkungan. Praktik pengelolaan aset biologis yang diterapkan di Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage terbukti berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas serta keberlangsungan sektor agrikultur. 2) Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage telah menerapkan PSAK 69, akan tetapi belum memenuhi standar PSAK tersebut. Dikarenakan kebun kopi menggunakan pendekatan historis atau biaya perolehan. 3) Kebun Kopi De Karanganyar Koffieplantage tidak menerapkan syariah secara resmi, akan tetapi, secara eksplisit kebun kopi ini telah menerapkan nilai-nilai syariah.

ABSTRACT

Thesis titled "Management of Coffee as a Biological Asset in Increasing Productivity for the Sustainability of the Agricultural Sector from a Sharia Perspective (Study at De Karanganjar Coffee Plantation, Blitar, East Java)." Written by Nur Khofifah Qholidatuzia, NIM. 126403212053, under the supervision of Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Keywords: Biological Assets, Agricultural Sector, Productivity, Sustainability, Sharia, Coffee, PSAK 69

This research is motivated by the trend of increasing coffee consumption among the public, which drives high demand for coffee in the business industry. Amidst this development, it is important for farmers to implement optimal management of biological assets, particularly coffee plants. In order to produce high-quality and sustainable coffee products. The management of biological assets should not only focus on business efficiency but also consider its compliance with the financial accounting standards statement (PSAK 69) in financial reporting. Additionally, it should pay attention to Sharia principles in business practices within the agricultural sector.

The objectives of this research are 1) To describe the biological asset management practices implemented at De Karanganjar Koffieplantage in enhancing productivity levels for the sustainability of the agricultural sector. 2) To analyze the conformity of biological asset management practices implemented at De Karanganjar Koffieplantage with PSAK 69. 3) To examine the application of Sharia practices in the agricultural sector at De Karanganjar Koffieplantage.

This research uses a qualitative approach methodology with a descriptive type. The research location is at the De Karanganjar Coffee Plantation, located at Karanganyar Timur, Modangan, Nglegok District, Blitar Regency. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. The validity check in this research uses Source Triangulation.

The results of this research are as follows: 1) The practice of biological asset management at De Karanganjar Coffee Plantation is conducted in a planned and sustainable manner, with care for the environment. The biological asset management practices implemented at De Karanganjar Coffee Plantation have proven to contribute to increased productivity and the sustainability of the agricultural sector. 2) Kebun Kopi De Karanganjar Koffieplantage has implemented PSAK 69, but has not yet met the PSAK standards. Because the coffee plantation uses a historical or acquisition cost approach. 3) Kebun Kopi De Karanganjar Koffieplantage does not officially implement sharia, but explicitly, this coffee plantation has applied sharia values.